

**PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM SUBAK  
TABANAN BALI**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## BAB V

### A. Kesimpulan

Dalam perancangan interior Museum Subak dengan membawa tema *biophilic terracing design* ini memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Konsep *biophilic design* dapat diterapkan dengan tone warna natural, material alam yang digunakan, dan bentuk yang cenderung melengkung dan flexible yang diterapkan pada elemen pembentuk ruang dan *furniture* yang ada. Sehingga museum mampu menghadirkan nuansa alam persawahan kepada masyarakat saat mengunjunginya.
2. Penerapan museum yang modern dan kekinian dapat dilihat dari pengaplikasian teknologi LCD monitor, 3D Hologram, dan *visual mapping* oleh projector. Pengaplikasian teknologi tersebut agar pengunjung dapat berinteraksi dan merasakan langsung persawahan subak sehingga pesan yang disampaikan secara maksimal, selain itu juga bertujuan untuk menarik pengunjung lebih banyak agar masyarakat lebih mengenal subak.
3. Unsur budaya juga diterapkan guna menunjukkan lokalitas daerah tersebut. Penerapan kain kotak khas bali dan persawahan terasering Tabanan ditranformasikan ke elemen pembentuk ruang dan pengisi ruang museum dengan material alami. Sehingga Museum Subak memiliki semangat lokalitas daerah Tabanan Bali.
4. Tujuan utama perancangan ini agar masyarakat Indonesia dan wisatawan asing lebih mengenal budaya subak ini sebagai warisan leluhur. Museum ini juga diharapkan representatif terhadap sejarah dan kondisi persawahan di Provisini Bali sehingga dapat menunjang proses edukasi dan mendorong kunjungan wisata.

### B. Saran

Saran untuk pengelola Museum Subak yaitu :

1. Penulis berharap dengan ide-ide yang ditawarkan diatas pihak pengelola mampu menerapkan beberapa ide yang berguna menjawab permasalahan yang ada di museum saat ini, demi menjadikan museum yang lebih baik

dalam segi desain, membantu mengedukasi masyarakat lebih baik, menjadikan objek wisata yang lebih layak dan memberi pengaruh positif ke masyarakat sekitar.

2. Dengan menghadirkan elemen pembentuk ruang dan pengisi ruang yang baru diharapkan dapat membawa nuansa alam persawahan tananan kedalam museum dan memperkuat citra Tabanan yang terkenal persawahannya yang luas dengan keunikan subaknya.
3. Selalu memperhatikan perawatan koleksi museum dengan cara membersihkan koleksi secara berkala sehingga koleksi tidak rusak, serta memperhatikan display koleksi jika ada komponen yang rusak bisa diganti sehingga pengunjung masih bisa menikmati koleksi yang ada.

